

SKRIPSI
MEDIA VIDEO HIPERTENSI SEBAGAI MEDIA EDUKASI GIZI
BAGI PASIEN HIPERTENSI



Skripsi Ini diajukan sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Pendidikan Akhir Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan
Dietetika

TRISNAWATI NINGSIH
PO.71.31.2.17.056

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN JAYAPURA JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**MEDIA VIDEO HIPERTENSI SEBAGAI MEDIA EDUKASI GIZI BAGI PASIEN
HIPERTENSI**

OLEH

TRISNAWATI NINGSIH

PO.71.31.2.17.056

Telah Mendapat Persetujuan Untuk Ujian Skripsi

Jayapura, ¹⁹..... Agustus 2021

PEMBIMBING



NIA BUDHI ASTUTI, S.Gz., MPH

Nip. 19850429 200812 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

**MEDIA VIDEO HIPERTENSI SEBAGAI MEDIA EDUKASI GIZI BAGI PASIEN
HIPERTENSI**

OLEH

TRISNAWATI NINGSIH

PO.71.31.2.17.056

Telah di uji dan di pertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal 14 Agustus 2021

Susunan Penguji

1. Dorci Nuburi, S.SiT., MPH (Ketua Dewan Penguji)
2. Nia Budhi Astuti, S.Gz., MPH (Anggota Penguji)
3. Ratih Nurani Sumardi, S.ST., MPH (Anggota Penguji)

Telah Diterima

Pada Tanggal 14 Agustus 2021

Ketua Jurusan



Budi Kristanto, STP., M.Si
NIP. 19710611 199203 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Jayapura, 14 Agustus 2021

Trisnawati Ningsih

PO.71.31.2.17.056

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama	: Trisnawati Ningsih
Tempat/tanggal lahir	: Laiba, 22 November 1998
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------------|---------------------|
| 1. SD MI Darul Ma'arif Numbay | : Lulus Tahun 2011 |
| 2. SMP AL – Ihsan Yapis Kotaraja | : Lulus Tahun 2014 |
| 3. SMA Negeri 1 Jayapura | : Lulus Tahun 2017 |
| 4. Poltekkes Jayapura Jurusan Gizi | : Tahun 2017 - 2021 |

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis penatkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat dan Rahmat-Nyalah Penulis dapat Menyusun Skripsi.

Dengan tersusunnya Skripsi, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Arwam Hermanus MZ, SE. M.Kes D.Min Sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura
2. Budi Kristanto, STP. M.Si, sebagai Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura
3. Nia Budhi Astuti, S.Gz, MPH, sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal skripsi ini
4. Para penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan proposal skripsi ini
5. Semua staf pengajar di jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jayapura
6. Bapak dan ibu saya serta adik-adikku atas motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini
7. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Gizi yang telah memberikan kritik dan saran serta membantu penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyempurnaan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini.

Jayapura, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Telaah Pustaka.....	5
1. Hipertensi	5
2. Media.....	9
3. Video.....	13
B. Kerangka Teori	15
C. Kerangka Konsep	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Subjek Penelitian.....	17

D. Variable Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	18
E. Prosedur Penelitian	19
F. Instrument Pengumpulan Data.....	20
G. Data Penelitian	20
H. Teknik Analisis Data	20
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	30
BAB V	33
PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
Lampiran	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. Variable Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	18
Tabel 3. Tabel Skala Kriteria.....	21
Tabel 4. Hasil Penilaian Kelayakan Materi Oleh Ahli Materi	25
Tabel 5. Hasil Penilaian Kualitas Media Oleh Ahli Media	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Kelayakan Media Oleh Ahli Media.....	48
Lampiran 2. Kuesioner Kelayakan Media Oleh Ahli Gizi	50
Lampiran 3. Kuesioner Kelayakan Media Oleh Pasien	52

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI SEBAGAI MEDIA EDUKASI GIZI BAGI PASIEN HIPERTENSI

Trisnawati Ningsih¹ , Nia Budhi Astuti²

¹⁾ Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

²⁾ Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular dimana penderita memiliki tekanan darah di atas normal. Peningkatan tekanan darah dengan jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung, stroke, dan otak apabila tidak dilakukan pengobatan secara dini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Hipertensi sering disebut silent killer merupakan salah satu masalah kesehatan diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018). Media video merupakan media yang menampilkan gambar dan suara, dan media ini tidak hanya menghasilkan pembelajaran yang efektif dalam waktu yang singkat, melainkan juga membuat apa yang diterima akan lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan.

Tujuan : Untuk mengetahui media video hipertensi sebagai media edukasi gizi bagi pasien hipertensi.

Metode : Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 di Kota Jayapura, Jenis penelitian yang digunakan adalah *R & D (Research and Development)*. Metode pengembangan yang dilakukan terdiri dari 7 tahapan yaitu : (1) Identifikasi potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data yang meliputi pengumpulan materi dan pembuatan script video, (3) Desain produk yang meliputi pembuatan Story Board Video dan Pembuatan Editing Video, (4) Validasi ahli materi dan media yang dilakukan oleh ahli dilanjutkan revisi serta uji coba terhadap responden, (5) Revisi produk yang meliputi perbaikan dari media yang disarankan dari para ahli, (6) Uji coba produk dilakukan kepada responden; dan Produk akhir.

Hasil : (a) Hasil validasi ahli materi mendapatkan presentase kelayakan sebesar 50% dengan kriteria “Cukup Baik”. (b) Hasil validasi dari kedua ahli media mendapatkan presentase kelayakan sebesar 91% dengan kriteria “Sangat Baik”. (c) Hasil uji coba mendapatkan presentase kelayakan sebesar 78,2%, hasil presentase tersebut masuk pada kategori “Baik” . . Berdasarkan hasil penilaian dan tanggapan yang diperoleh dari para ahli dan responden maka dapat disimpulkan bahwa media layak untuk digunakan dan dikembangkan.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penilaian dan tanggapan yang diperoleh dari para ahli dan responden maka dapat disimpulkan bahwa media layak untuk digunakan dan dikembangkan.

Kata kunci : Pengembangan Media Pembelajaran, Media Video, dan Hipertensi

DEVELOPMENT OF HYPERTENSION VIDEO MEDIA AS A NUTRITIONAL EDUCATION MEDIA FOR HYPERTENSION PATIENTS

Trisnawati Ningsih¹, Nia Budhi Astuti²

- 1) Students of the Jayapura Ministry of Health Health Polytechnic
- 2) Lecturer of Health Polytechnic of the Ministry of Health Jayapura

ABSTRACT

Background : Hypertension is a cardiovascular disease where the patient has blood pressure above normal. An increase in blood pressure for a long period of time can cause damage to the kidneys, heart, stroke, and brain if treatment is not done early (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2017). Hypertension, often called the silent killer, is one of the health problems worldwide because hypertension is a major risk factor such as heart attack, heart failure, stroke and kidney disease, which in 2016 is ischemic heart disease and stroke are the two main causes of death in the world (WHO, 2018). Video media is media that displays images and sound, and this media not only produces effective learning in a short time, but also makes what is received longer and better stay in the memory.

Objective : To find out hypertension video media as a medium for nutrition education for hypertensive patients.

Methods : This research was conducted in July 2021 in Jayapura City. The type of research used was R & D (Research and Development). The development method carried out consists of 7 stages, namely: (1) Identification of potential and problems, (2) Data collection which includes collecting material and making video scripts, (3) Product design which includes making Story Board Videos and Making Video Editing, (4) Validation of material and media experts carried out by experts continued with revisions and trials on respondents, (5) Product revisions which included improvements from media suggested by experts, (6) Product trials were carried out on respondents; and final product.

Results : (a) The results of the material expert validation get a feasibility percentage of 50% with the criteria of "Good Enough". (b) The validation results from the two media experts get a percentage of 91% of eligibility with the criteria of "Very Good". (c) The results of the trial get a feasibility percentage of 78.2%, the percentage results are in the "Good" category. . Based on the results of the assessment and responses obtained from experts and respondents, it can be concluded that the media is feasible to use and develop.

Conclusion : Based on the results of the assessment and responses obtained from experts and respondents, it can be concluded that the media is feasible to use and develop.

Keywords : Development of Learning Media, Video Media, and Hypertension

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular dimana penderita memiliki tekanan darah di atas normal. Peningkatan tekanan darah dengan jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung, stroke, dan otak apabila tidak dilakukan pengobatan secara dini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Hipertensi sering disebut silent killer merupakan salah satu masalah kesehatan diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2019 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 5 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk usia 18 tahun sampai dengan 75 tahun yaitu sebesar 34,1% sampai dengan 69,5%. Angka ini meningkat cukup tinggi dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 prevalensi 25,8% naik menjadi 34,1%. Prevalensi hipertensi di Papua 22,2%. Prevalensi perempuan 36,9% sedangkan prevalensi laki-laki 31,3 %.

Faktor penyebab terjadinya hipertensi, antara lain faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin, genetik, dan ras. Dan faktor yang dapat diubah seperti obesitas, aktivitas fisik, konsumsi garam berlebih, merokok, konsumsi minuman beralkohol, dan stress. Gaya

hidup merupakan faktor penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Gaya hidup yang tidak sehat dapat menjadi penyebab terjadinya hipertensi misalnya aktivitas fisik dan stres (Puspitorini dalam Sount dkk. 2014). Gaya hidup modern yang saat ini, cenderung membuat manusia mempunyai pola makan yang salah karena sering mengonsumsi makanan yang instan, siap saji dan makanan kalengan. Dan cenderung malas beraktivitas fisik serta gemar mengonsumsi makanan yang memiliki kandungan natrium yang tinggi (Ratnawati & Aswad, 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien hipertensi yaitu dengan cara memberikan edukasi gizi (Pakhri, Chaerunimah, and R. 2018). Pemberian edukasi gizi membutuhkan media untuk mempermudah responden dalam memahami materi yang diberikan (Lathifa, and Mahmudiono. 2020). Media digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi yaitu berupa media cetak dan media elektronik (Al-Rahmad & Almunadia, 2017).

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video. Hasil penelitian Menurut Maulana (2009) dalam penelitian (Oktianti et al., 2019) data membuktikan bahwa tingkat pengetahuan dalam kategori baik tentang hipertensi meningkat hingga 85% ketika menggunakan video.

(Marhani et al., 2019) Media video merupakan media yang menampilkan gambar dan suara, dan media ini tidak hanya menghasilkan pembelajaran yang efektif dalam waktu yang singkat, melainkan juga membuat apa yang diterima akan lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan di dengar.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu mengetahui penggunaan video hipertensi sebagai media edukasi gizi bagi pasien hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah pengaruh Media Video Hipertensi Sebagai Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui media video hipertensi sebagai media edukasi gizi bagi pasien hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk membuat media video hipertensi yang dibutuhkan oleh pasien hipertensi.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media video hipertensi sebagai media edukasi gizi bagi pasien hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan mempunyai pengalaman nyata dalam melakukan penelitian dan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pasien Hipertensi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pasien dapat mengetahui tentang media edukasi gizi bagi pasien hipertensi.

c. Bagi Institusi

Memberikan referensi bagi pihak yang berkepentingan dan pengembang dan peneliti.

E. Keaslian Penelitian**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Melda Ariyant, Arifah Devi Fitriani, Asriwati (Tahun 2019)	Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Hipertensi di Puskesmas Lhok Bengkuang Aceh Selatan	Pasien hipertensi Media Audiovisual	Metode pengembangan (<i>Research and Development</i> atau R&D)
2.	Andini Octaviana Putri, Tyas Ningrum, (dkk) Tahun 2021	Penyuluhan Online Dengan Booklet Dan Video Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi	Pasien hipertensi Media Video	Metode pengembangan (<i>Research and Development</i> atau R&D)
3.	Dian Oktianti, Nova Hasani Furdiyanti, Sikni Retno Karminin gtyas (Tahun 2019)	Pengaruh Pemberian Informasi Obat Dengan Media Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ungaran	Pasien hipertensi Media video	Metode pengembangan (Research and Development atau R&D)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Hipertensi

a. Pengertian

Hipertensi merupakan gangguan kesehatan yang ditandai adanya tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolic lebih tinggi 90 mmHg (Mujahidullah, 2012). Berdasarkan beberapa teori, yang dimaksud dengan hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara terus menerus sehingga melebihi batas normal. Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara tetap khususnya, tekanan diastoliknya melebihi 90 mmHg dan sistolik lebih dari 140 mmHg (Wade, 2016). Tekanan maksimal arteri berhubungan dengan kontraksi ventrikel kiri yang disebut tekanan sistolik. Tekanan minimal, yang terjadi saat jantung berada pada kondisi relaksasi maksimal disebut tekanan diastolik.

b. Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi

Para ahli membagi dua kelompok faktor risiko pemicu timbulnya hipertensi, yaitu yang tidak dapat dikontrol dan faktor yang dapat dikontrol yaitu :

1) Faktor yang tidak dapat dikontrol

Beberapa faktor yang tidak dapat dikontrol antara lain sebagai berikut :

a) Keturunan

Sekitar 70-80% penderita hipertensi esensial ditemukan riwayat hipertensi di dalam keluarga. Apabila riwayat hipertensi didapatkan pada kedua orang tua maka dugaan hipertensi esensial lebih besar. Hipertensi juga banyak dijumpai pada penderita yang kembar monozigot (satu telur) apabila salah satunya menderita hipertensi. Dugaan menyokong bahwa faktor genetik mempunyai peran dalam terjadinya hipertensi.

b) Jenis kelamin

Hipertensi lebih mudah menyerang kaum laki-laki dari pada perempuan. Hal itu kemungkinan kaum laki-laki banyak memiliki faktor pendorong terjadinya hipertensi seperti stress, kelelahan, dan makan tidak terkontrol, adapun hipertensi pada perempuan peningkatan risiko terjadi setelah masa menopause (sekitar 45 tahun).

c) Umur

Dengan semakin bertambahnya usia, kemungkinan seseorang menderita hipertensi juga semakin besar. Pengaruh usia terhadap kemunculan stress sering terjadi juga.

2) Faktor yang dapat dikontrol

Beberapa faktor yang dapat dikontrol antara lain sebagai berikut :

a) Kegemukan atau obesitas

Berdasarkan penyelidikan kegemukan merupakan ciri khas dari populasi hipertensi. Telah dibuktikan pula bahwa faktor ini mempunyai kaitan erat dengan terjadinya hipertensi dikemudian hari. Walaupun belum dapat dijelaskan hubungan antara obesitas dan hipertensi esensial, tetapi penyelidikan membuktikan bahwa daya pompa jantung dan sirkulasi volume darah penderita obesitas dengan hipertensi lebih tinggi dibandingkan dengan penderita hipertensi dengan berat badan normal.

b) Konsumsi garam yang berlebih

Garam mempunyai sifat menahan air. Konsumsi garam yang berlebihan dengan sendirinya akan menaikkan tekanan darah. Sebaiknya hindari pemakaian garam yang berlebih atau makanan yang diasinkan. Hal itu tidak berarti menghentikan pemakaian garam sama sekali dalam

makanan. Namun, sebaiknya penggunaan garam dibatasi seperlunya saja.

c) Kurang olahraga atau aktifitas fisik

Olahraga isotonic seperti bersepeda, jogging dan aerobik yang teratur dapat memperlancar peredaran darah sehingga dapat menurunkan tekanan darah. Orang yang kurang aktif berolahraga pada umumnya cenderung mengalami kegemukan. Olahraga juga dapat mengurangi atau mencegah obesitas serta mengurangi asupan garam ke dalam tubuh. Garam akan keluar dari dalam tubuh bersama keringat.

d) Merokok dan konsumsi alkohol

Hipertensi juga dirangsang oleh adanya nikotin dalam batang rokok yang dihisap seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nikotin dapat meningkatkan penggumpalan darah dalam pembuluh darah. Selain itu, nikotin juga dapat menyebabkan terjadinya pengapuran pada dinding pembuluh darah. Efek dari konsumsi alkohol juga merangsang hipertensi karena adanya peningkatan sintesis katekolamin yang dalam jumlah besar dapat memicu kenaikan tekanan darah (Dalimartha, 2008).

c. Tanda dan Gejala Hipertensi

- a) Sakit kepala
- b) Mual dan muntah
- c) Vertigo
- d) Kesemutan pada kaki dan tangan
- e) Perubahan pada pengelihatan
- f) Sesak nafas
- g) Nyeri dada

Saat-saat tidak dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah yaitu ketika melakukan aktivitas yang cukup berat, stress, tidak dalam kondisi menahan kemih dan pada saat kelelahan setelah berolahraga. Dan cara melakukan pengukuran tekanan darah yang baik yaitu :

- Lingkungan harus santai, tenang dan hangat.
- Alat periksa yang tepat
- Lokasi pengukuran yang tepat yaitu pasien duduk dengan tangan terentang dan disangga
- Ukuran cuff yang tepat karena penting dalam menjaga akurasi pemeriksaan.
- Posisi tubuh pasien yang tepat
- Cara pengukuran yang tepat

d. Etiologi Hipertensi

Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi menjadi dua golongan yaitu :

a) Hipertensi esensial atau primer

Penyebab pasti dari hipertensi esensial belum dapat diketahui, sementara penyebab sekunder dari hipertensi esensial juga tidak ditemukan. Pada hipertensi esensial tidak ditemukan penyakit renivaskular, gagal ginjal maupun penyakit lainnya, genetik, serta ras menjadi bagian dari penyebab timbulnya hipertensi esensial termasuk stres, intake alkohol moderat, merokok, lingkungan dan gaya hidup (Triyanto, 2014).

b) Hipertensi sekunder

Hipertensi sekunder penyebabnya dapat diketahui seperti kelainan pembuluh darah pada ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hiperteroid), hiperaldosteronisme, penyakit parenkimal (Buss & Labus, 2013).

Tekanan darah bisa berubah-ubah setiap saat, namun tekanan darah tinggi dipagi hari bisa meningkatkan risiko serangan jantung dan stroke. Kondisi-kondisi berbahaya seperti ini seringkali terjadi

di pagi hari, ketika tekanan darah meningkat. Menurut penelitian pada tahun 2018, tekanan darah tinggi di pagi hari bisa jadi indikasi ketidaksesuaian jenis atau dosis obat-obatan.

2. Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan suatu perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan menggunakan peralatan untuk pencapaian hasil yang efektif dan efisien. Media edukasi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan yaitu berupa media cetak dan media elektronik (Al-Rahmad & Almunadia, 2017).

b. Fungsi Media

Menurut Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad) mengemukakan bahwa ada empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

1) Fungsi Atensi

Fungsi inti media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pasien hipertensi ketika melihat atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah perubahan dan sikap pasien, misalnya informasi yang menyangkut masalah kesehatan.

3) Fungsi Kognitif

Yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

c. Manfaat Media

Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

1) Penyampaian Materi Dapat Diseragamkan

Setiap orang yang melihat atau mendengar penyajian melalui suatu materi pada media yang sama, maka akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh orang lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara orang di manapun berada.

2) Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Jelas dan Menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta dapat menarik minat orang yang melihat.

3) Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pengajar dan pelajar melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, pengajar mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada pelajar. Namun dengan media pengajar dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya mereka sendiri yang aktif tetapi juga pelajar.

4) Efisien Dalam Waktu dan Tenaga

Keluhan yang selama ini sering didengar dari pengajar adalah, selalu kekurangan waktu untuk menjelaskan pelajaran.

5) Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar

Penggunaan media bukan hanya membuat proses belajar dan pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu pelajar menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh.

6) Media Memungkinkan Proses Pembelajaran Dapat Dilakukan di mana Saja dan Kapan Saja

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga pelajar dapat melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seseorang.

7) Media Dapat Menumbuhkan Sikap Positif

Dengan media, proses belajar dan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong pelajar untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber- sumber ilmu pengetahuan.

- 8) Peran Pengajar Dapat Berubah Kearah Yang Positif dan Produktif Dengan adanya media pembelajaran yang secara baik, pengajar tidak perlu mengulang pelajaran dan menjelaskan ulang materi yang ada karena bisa berbagi peran dengan media yang ada.

d. Jenis – Jenis Media

Media dapat dibagi mejadi 3 antara lain :

1) Media visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja

2) Media audio

Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

3) Media audio – visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.

3. Video

a. Pengertian Video

Video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang dapat diartikan melihat atau mempunyai penglihatan. Menurut Agnew & Kallerman dalam Munir (2014) mengartikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar bergerak. Video juga merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional.

b. Jenis – Jenis Video

Video memiliki berbagai macam jenis, adapun jenis-jenis video berdasarkan tujuan dari pembuatannya diantaranya yaitu :

1) Cerita

Video yang memiliki tujuan sebagai sesuatu yang memaparkan cerita.

2) Dokumenter

Video yang merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan untuk kemudian dijadikan data atau dokumen.

3) Berita

Video yang bertujuan memaparkan sebuah berita untuk orang banyak.

4) Pembelajaran

Video yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah diserap dan bisa diputar ulang.

5) Presentasi

Untuk mengomunikasikan ide atau gagasan dari kelompok atau seseorang.

c. Kelebihan dan Kekurangan Video

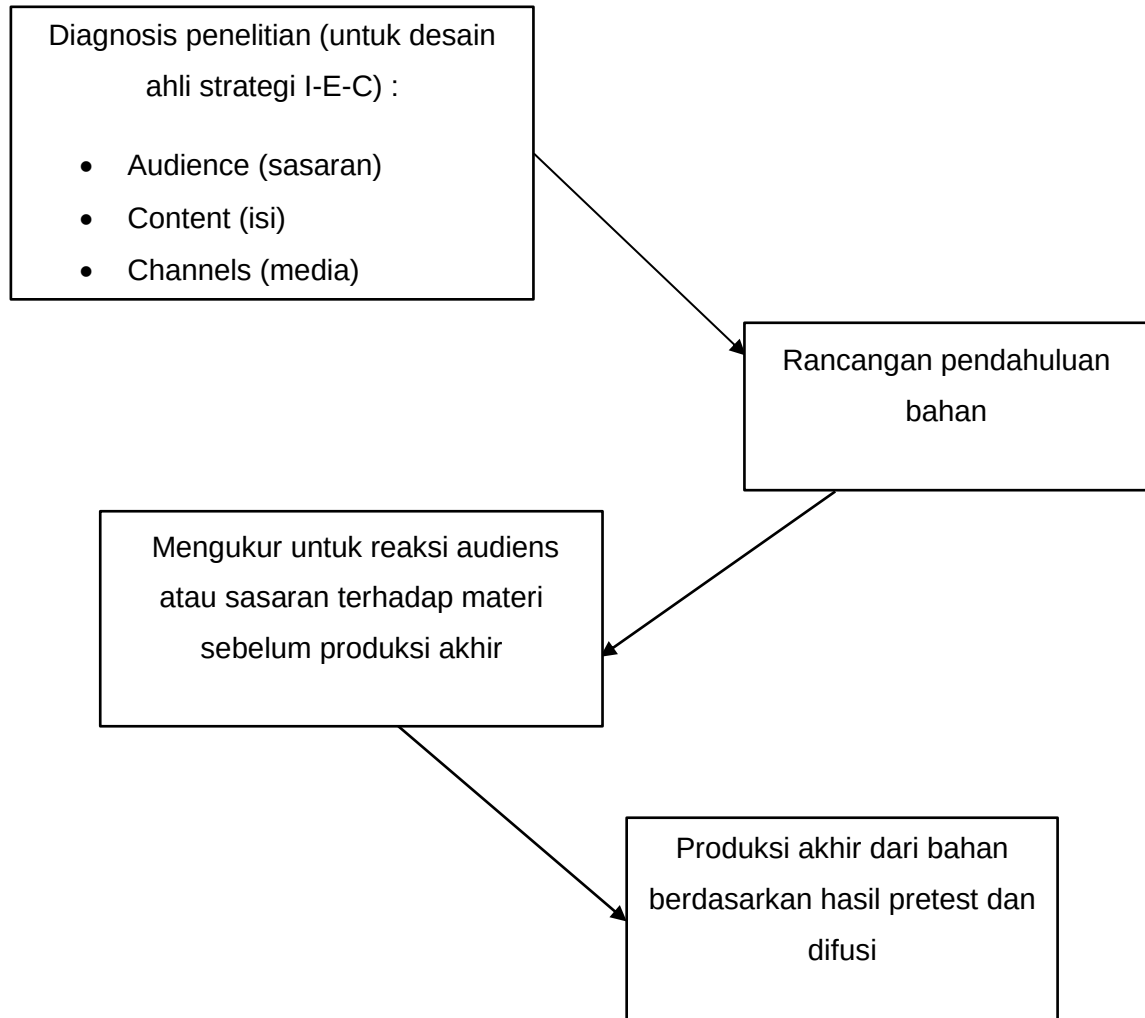
- Kelebihan video

- 1) video dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapanpun jika materi yang terdapat dalam video masih relevan dengan materi yang ada.
- 2) Video merupakan media yang termasuk menyenangkan.
- 3) Video dapat membantu seseorang dalam memahami materi yang ada.
- 4) Dapat digunakan oleh masyarakat luas dan mudah diakses.

- Kekurangan video

- 1) Diperlukan jangka waktu yang panjang dalam pembuatannya.
- 2) Video hanya dapat digunakan dengan bantuan komputer atau handphone dan memerlukan bantuan pengeras suara agar dapat didengar banyak orang.
- 3) Memerlukan waktu yang panjang dalam pembuatan video.

B. Kerangka Teori

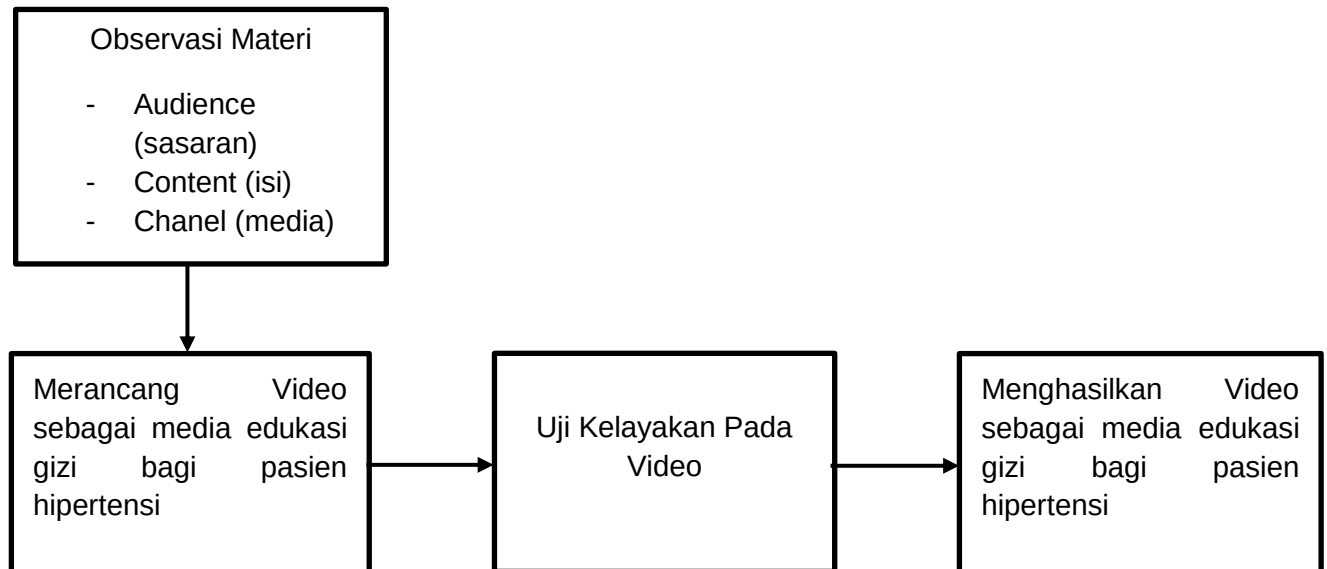


Gambar 2.1 Kerangka Teori

Pendekatan sistematis untuk I-E-C

Langkah – langkah dalam prosesnya (Jane T. Bertrand, 1980)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *R & D (Research and Development)*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu :

- a. Ahli Media sebanyak dua orang
 1. Pengajar media dalam institusi pendidikan
 2. Masa kerja minimal 5 tahun
 3. Bersedia terlibat dalam penelitian sebagai ahli media
- b. Ahli Gizi sebagai ahli materi
 1. Ahli gizi yang bertugas pada fasilitas pelayanan kesehatan dan melaksanakan tugas terkait konseling menggunakan media
 2. Masa kerja minimal 5 tahun
 3. Bersedia terlibat dalam penelitian sebagai ahli materi
- c. Responden yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak delapan orang

D. Variable Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Table 2. Variable Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Variable	Definisi Operasional	Kriteria Objektif
Hipertensi	Hipertensi adalah kondisi saat keadaan tekanan darah sistolik dan diastolik berada pada nilai 140/90 mmHg atau lebih. Dan responden diukur secara langsung menggunakan alat <i>tensimeter aneroid</i> . (Mujahidullah, 2012).	1. Hipertensi apabila TD = >140/90 mmHg. 2. Tidak Hipertensi apabila TD = <120/80 mmHg.
Video	Video sebagai media edukasi gizi (hipertensi) untuk meningkatkan tingkat pengetahuan. Video yaitu media teknologi untuk menangkap, memproses, dan menata ulang gambar bergerak. Gambar yang digunakan yaitu gambar animasi dengan menggunakan aplikasi <i>Cap Cut</i> dengan durasi kurang lebih 4 menit.	1. Materi video tentang Hipertensi 2. Isi materi hipertensi terdiri dari : pengertian, penyebab, gejala, pencegahan, dan pembatasan asupan garam. 3. Durasi $\leq$ 4 menit. 4. Menggunakan aplikasi <i>Cap Cut</i> 5. Cara memberikan yaitu dengan memperlihatkan pemutaran video secara langsung kepada responden.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengadopsi dari model penelitian Menurut Sugiyono (2015).

1. Identifikasi potensi dan masalah

Menurut Sugiyono (2015) “Penelitian ini beranjak dari adanya potensi dan masalah”. Potensi merupakan segala sesuatu yang bila di dayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah pula bisa dijadikan sebagai potensi, apabila dapat mendayagunakannya.

2. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015) “Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan kumpulan data dengan prinsip dan alat-alat tertentu. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara interview, kuesioner (angket), dan observasi”.

3. Desain produk

Produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini berupa *Media Video*, multimedia dengan tamplian Video bergambar yang nantinya dapat menarik responden untuk ingin membaca dan mencoba untuk menonton. Dalam desain produk peneliti mengembangkan media yang dibuat sendiri.

4. Validasi ahli materi

Pada tahap ini, hasil rancangan produk dilakukan uji validasi. Uji validasi dapat dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dalam materi tersebut. Validator tersebut adalah dosen ahli dalam bidang media dan materi.

5. Revisi produk

Pada penelitian ini setelah dilakukan validasi materi, maka telah diketahui kelemahan dan kelebihan dari produk tersebut. Untuk menghasilkan produk yang baik maka dilakukan perbaikan desain video tersebut. Apabila produk sudah direvisi maka dapat di ujicobakan kepada responden.

6. Uji coba produk

Produk yang sudah direvisi dan disempurnakan berdasarkan penilaian dari para ahli, maka uji coba produk dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan dan keefektivitas dari media tersebut.

7. Produk akhir

Pada tahap ini jika produk sudah di uji coba dan direvisi para ahli maka produk sudah bisa diujikan kepada responden.

F. Instrument Pengumpulan Data

- Kuesioner (Angket)

Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, ditunjukkan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Kuesioner menggunakan format check list pada kolom yang sesuai. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner kelayakan media video hipertensi oleh ahli gizi dan pasien hipertensi dan kuesioner pengetahuan.

G. Data Penelitian

1. Jenis Data

a. Data primer

Data uji media, data karakteristik (nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan), data pengetahuan (kuesioner).

H. Teknik Analisis Data

1. Kelayakan Video

Uji kelayakan video adalah berupa penilaian, yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner uji kelayakan produk, pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif distribusi frekuensi kelayakan video. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penilaian atau tanggapan responden dengan bentuk jawaban “sangat kurang skor 1”, “kurang skor 2”, “cukup skor 3”, “baik skor 4”, dan “sangat baik skor 5”.

Berdasarkan jumlah jawaban tersebut, kemudian peneliti menghitung jawaban menggunakan rumus. Data yang didapatkan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi skor penilaian

$\sum ni$: Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Kemudian presentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi, sebagai berikut :

Tabel 3. Table Skala Kriteria

Skor Penilaian	Presentase	Kategori
5	81% - 100%	Sangat Baik
4	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
2	21% - 40%	Kurang
1	0% - 20%	Sangat Kurang

2. Analisis Saran Video

Analisis saran video yaitu berupa saran yang akan diberikan pakar ahli media, ahli gizi dan ahli materi melalui kolom saran kuesioner uji kelayakan video pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan menarik kesimpulan dari saran yang diberikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Desain Produk

Pada perancangan produk yang pertama dilakukan yaitu adalah Penyusunan materi, *Script video*, *Story Board* video dan *Editing* video. Hasil dari tahapan pembuatan video adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Materi

Penyusunan materi hipertensi disusun sesuai dengan *script* video yaitu sebagai berikut :

- Slide pertama yaitu judul video
- Slide kedua berisikan tentang pengertian dari hipertensi
- Slide ketiga yaitu tentang penyebab – penyebab dari hipertensi
- Slide keempat berisi tentang gejala – gejala dari hipertensi
- Slide kelima yaitu tentang bagaimana cara mencegah hipertensi
- Slide keenam yaitu tentang pembatasan pemakaian garam perorang
- Slide ketujuh yaitu contoh menu sehari tentang hipertensi

b. Pembuatan Script Video

Pembuatan *script* video disusun sesuai dengan durasi video yaitu kurang lebih 3 menit. Dalam *script* video disertai dengan narasi dan dimulai dengan *opening*, penyampaian materi dan *closing*.

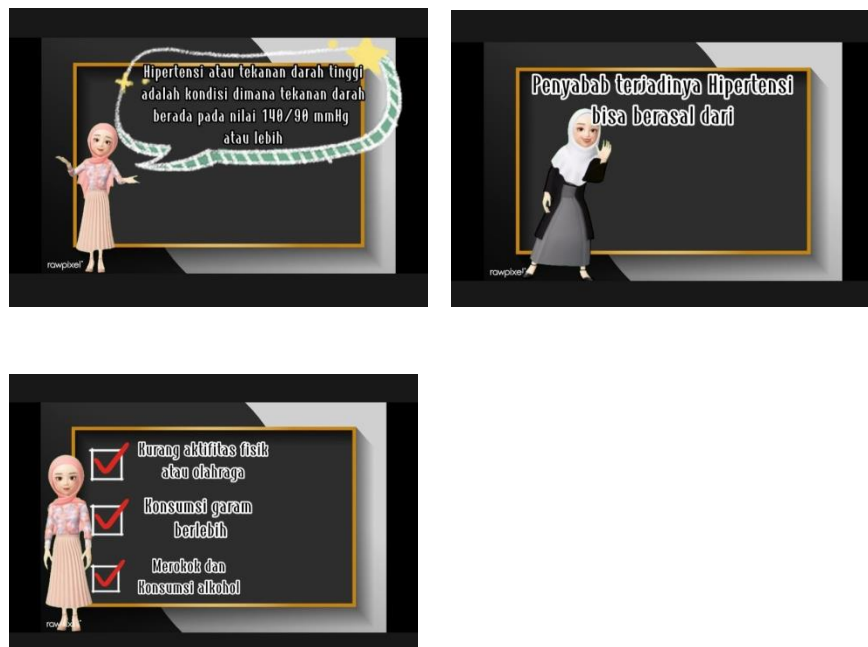
c. Pembuatan Story Board Video

Story Board adalah papan cerita yang tersusun secara rapi dari setiap bagian – bagian cerita dengan gambar sehingga menjadi rangkaian cerita bergambar yang berurutan.

- Tampilan media sebelum direvisi



- Tampilan media setelah direvisi



d. Pembuatan Editing Video

Setelah dilakukan *story board* maka yang selanjutnya dilakukan adalah video diedit menjadi Video Animasi Bergambar dengan menggunakan aplikasi *editing* video *Cap Cut* dengan Format MP4.

Berikut langkah – langkah pembuatan *editing* media :

1) Proses Pembuatan video pertama

- Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan judul video
- Setelah menentukan judul maka selanjutnya adalah menentukan materi yang akan dimasukkan ke dalam video. Materi terdiri dari pengertian hipertensi, penyebab – penyebab dari hipertensi, gejala - gejala, cara mencegah hipertensi, dan pembatasan pemakaian garam perorang serta contoh menu sehari tentang hipertensi.
- Setelah menentukan materi selanjutnya adalah menentukan gaya video animasi yang akan dimasukkan ke dalam video. Gaya animasi video didapat dari aplikasi yang dipakai yaitu aplikasi *cap cut*.
- Setelah semuanya sudah ditentukan maka selanjutnya adalah membuat video animasi.
- Setelah video selesai diedit maka video akan ditujukan kepada pakar atau ahli media dan ahli materi yang akan menilai kualitas video dari segi media dan materi.

2) Proses Pembuatan video kedua setelah mendapat revisi dari ahli media dan ahli materi

- Dari revisi ahli media yang diubah pertama yaitu akan lebih bagus menggunakan *stock shot* materi 2D tau 3D.
- Media usahakan dibuat sendiri
- Dari revisi ahli materi yang diubah yaitu penambahan klarifikasi hipertensi
- Penambahan contoh menu sehari
- Ditambahkan materi yang menyebabkan hipertensi

- Perbanyak kata – kata dibandingkan gambar agar responden lebih memahami materi
- Akan lebih baik video disertai dengan audio atau suara sendiri.

3) Proses revisi video yang ketiga

- Yang pertama perubahan pada audio suara, audio menggunakan suara sendiri atau dubbing.
- Bahasa pada materi lebih disederhanakan agar mudah dimengerti responden pada saat dibaca.

2. Validasi Produk

a. Validasi Ahli Materi

Ahli Materi pada penelitian ini yaitu Ibu Erni, AMG yang merupakan Ahli Gizi Puskesmas Waena. Validasi dari Ahli Materi dilakukan satu kali pada tanggal 6 Juli 2021 dengan 10 Indikator penilaian.

Tabel 4. Hasil Penilaian Kelayakan Materi Oleh Ahli Materi

Ahli Materi	Jumlah skor yang diperoleh	Jumlah skor maksimal	Presentase	Kategori
Erni, AMG	25	50	50%	Cukup baik

Berdasarkan hasil tabel penilaian oleh ahli materi, presentase skor adalah 50% dan masuk dalam kategori cukup baik. Sehingga dapat dilihat dari hasil penilaian Ahli Materi menunjukkan materi pada video layak untuk digunakan.

b. Validasi Ahli Media

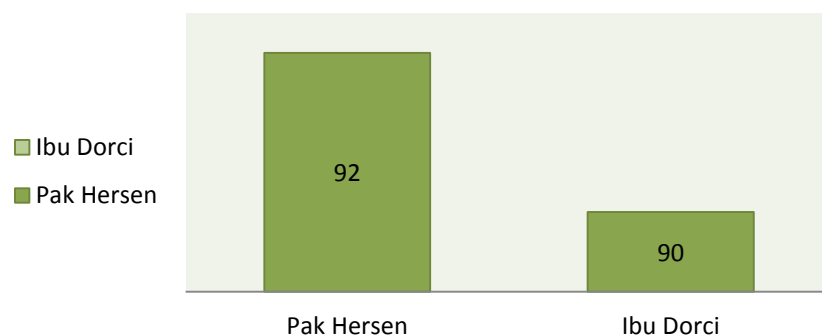
Ahli media pada penelitian ini yaitu, yang pertama Bapak Hersen Setyo Nugroho, S.Sos adalah Kasubag Humas IAIN Fattahul Muluk Papua dan ahli media kedua adalah ibu Dorci Nuburi, S.SiT., MPH yang merupakan Dosen Poltekkes Jayapura Jurusan Gizi. Validasi

dari Ahli Media. Dilaksanakan satu kali pada tanggal 6 dan 7 Juli 2021 dengan indikator 10 penilaian.

Tabel 5. Hasil Penilaian Kualitas Media Oleh Ahli Media

No	Ahli Media	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Hersen Setyo Nugroho, S.Sos	46	50	92%	Sangat Baik
2.	Dorci Nuburi, S.SiT., MPH	45	50	90%	Sangat Baik
Total		45,5		91%	

grafik penilaian ahli media



Berdasarkan hasil tabel penilaian diatas, ada dua penilaian yang diperoleh dari ahli media yaitu penilaian pertama memiliki skor 46 dari 10 item pertanyaan dengan presentase 92% dan penilaian kedua memiliki skor 45 dengan presentase 90% keduanya masuk pada kategori sangat baik. Rata – rata penilaian validasi ahli media yaitu sebesar 45,5 dengan presentase kelayakan 91% sehingga Media

Video Hipertensi sangat layak digunakan dan dapat diujicobakan kepada responden.

3. Revisi Produk

a. Revisi Ahli Materi

Berikut adalah tanggapan dan saran yang diberikan Ahli Materi untuk perbaikan materi agar menjadi lebih baik.

- 1) Ditambahkan klarifikasi hipertensi agar sebagian orang dapat mengetahuinya.
- 2) Pada materi tambahkan contoh menu sehari hipertensi pada video.
- 3) Pada materi tambahkan penyakit yang disebabkan oleh hipertensi
- 4) Pada video jika Cuma gambar agak sulit atau belum dijamin responden dapat memahami materinya.
- 5) Akan lebih baik video disertai dengan audio atau suara.

b. Revisi Ahli Media

Berikut adalah tanggapan dan saran yang diberikan Ahli Media untuk perbaikan materi agar menjadi lebih baik.

- 1) Akan lebih bagus kalau *stockshot* materi 2D atau 3D.
- 2) Usahakan semua dibuat sendiri.

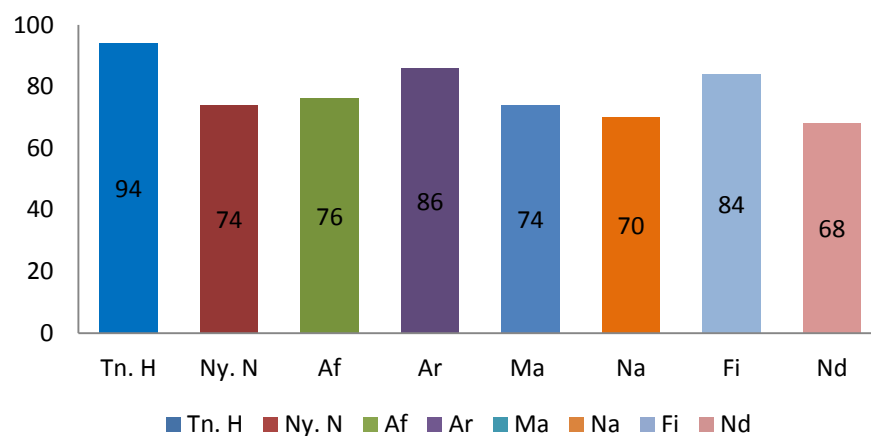
Proses revisi produk dilakukan *editing* video ulang pada materi – materi yang belum lengkap dan animasi pada video.

4. Uji Coba Produk

Uji coba produk media yang telah divalidasi akan di uji cobakan kepada responden. Uji coba terhadap responden dilakukan kepada masyarakat yang tinggal disekitar rumah yaitu sebanyak 8 orang. Prosedur uji coba yang dilakukan yaitu pembuatan produk dan penilaian kelayakan media dengan mengisi angket penelitian. Berikut adalah tabel penilaian hasil Uji Coba produk kepada Responden.

Tabel 6. Hasil Penilaian Uji Coba Produk Oleh Responden

No	Responden	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Tuan H	47	50	94%	Sangat Baik
2	Ny. N	37	50	74%	Baik
3	Af	38	50	76%	Baik
4	Ar	43	50	86%	Sangat Baik
5	Ma	37	50	74%	Baik
6	Na	35	50	70%	Baik
7	Fi	42	50	84%	Sangat Baik
8	Nd	34	50	68%	Baik
Total		39,125		78,2%	



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa pada indikator 1 tentang pesan video hipertensi disajikan dengan menarik mendapatkan presentase kelayakan sebesar 74%, indikator 2 tentang video mudah dipahami mendapatkan presentase kelayakan sebesar 64%, indikator 3 tentang penyampaian materi menarik mendapatkan presentase sebesar 64%, indikator 4 tentang materi pada video mudah dipahami mendapatkan presentase kelayakan sebesar 62%, indikator 5 tentang tulisan mudah dibaca mendapatkan presentase

kelayakan sebesar 60%, indikator 6 tentang gerakan tulisan sudah jelas mendapatkan presentase sebesar 56%, indikator 7 tentang gerakan gambar sudah jelas mendapatkan presentase kelayakan sebesar 62%, indikator 8 tentang gambar sudah jelas mendapatkan presentase kelayakan sebesar 60%, indikator 9 tentang komposisi warna menarik mendapatkan presentase kelayakan 50%, indikator 10 tentang media mudah digunakan mendapatkan presentase kelayakan 58%. Jumlah skor total yang diperoleh dari penilaian responden adalah 313 dari 10 kriteria penilaian dan rata-rata penilaian responden yaitu sebesar 39,125 dengan presentase kelayakan sebesar 78,2% maka masuk pada kategori “Baik”. Sehingga secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden dapat memahami media tersebut.

B. Pembahasan

Media video audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang merupakan suatu alat perantara guna menyampaikan materi ajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dengan media yang menarik perhatian dan menyenangkan (Arsyad A., 2014). Produk yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum di uji cobakan kepada responden. Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu ahli media dan materi.

- Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

1. Ahli Media

Validator ahli media menilai tentang tampilan media video animasi. Terdapat dua orang validator ahli media yaitu validator 1 dan validator 2 selaku adalah dosen Universitas IAIN Fattahul Muluk Jayapura Papua dan Dosen Poltekkes Jayapura Jurusan Gizi. Validator ahli media memberikan penilaian terhadap produk. Setelah dilakukannya validasi oleh ahli media, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan atau revisi yang sesuai dengan komentar dan saran. Sejalan dengan pendapat (Sukmanasa) validasi oleh ahli media bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran, agar media yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas baik secara program dan tampilan. Ahli media memberikan komentar atau saran akan lebih bagus kalau stockshot materi 2D atau 3D, usahakan semua dibuat sendiri, dan akan lebih baik video disertai dengan audio atau suara. Setelah mendapatkan saran dari para ahli, maka peneliti melakukan perbaikan media. Hasil yang diperoleh dari validasi media dari kedua ahli yaitu mendapatkan presentase skor kelayakan media sebesar 91% dengan kriteria sangat baik karena sebagian besar tampilan dalam media video sudah memenuhi kriteria media yang baik dan berkualitas. Berdasarkan presentase kelayakan media yang diteliti pada penelitian ini memiliki presentase kelayakan yang lebih tinggi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dan media lebih mudah diterima dan dipahami responden hal tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh (Lee & Owens, 2004).

2. Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mendapatkan data berupa penilaian, saran dan pendapat terhadap kesesuaian materi pembelajaran dalam media yang dikembangkan Tri Mulyani Warastuti. Hasil validasi ahli materi hanya mendapatkan presentase kelayakan media sebesar 50% disebabkan karena masih banyak kekurangan yang terdapat pada materi media tentang penjelasan materi hipertensi terkait klarifikasi hipertensi, penambahan contoh menu sehari hipertensi, dan penambahan penyakit yang disebabkan oleh hipertensi. sementara itu penelitian sebelumnya

3. Uji Coba Produk Oleh Responden

Setelah tahapan validasi oleh para ahli maka dilakukan uji coba produk yang dilakukan oleh responden. Dan hasil uji coba produk mendapatkan presentase kelayakan sebesar 78,2% dengan kriteria baik. Produk yang dibuat adalah pengembangan media Video Audio Visual dengan tampilan gambar bergerak dengan format video MP4. Materi yang disajikan pada media video yaitu ada enam materi yang terdiri dari : pengertian, penyebab dari hipertensi, gejala, cara pencegahan, dan pembatasan pemakaian garam perorang serta contoh menu sehari tentang hipertensi. Media ini mudah digunakan karena berbentuk *file mp4* sehingga media ini dapat langsung digunakan dengan laptop ataupun *handphone*. Pengembangan media menggunakan bantuan Aplikasi *Cap Cut* yang terdapat dalam *Play Store* atau *App Store* sebagai aplikasi yang mampu mengelola video dan sebagai aplikasi pengelola audio.

Hasil dari penilaian diatas dengan penelitian (Marhani et al., 2019), Menurut Sukiman (2012:32) “kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% dengan indera lainnya”. Menurut penelitian Andini dkk, video adalah media yang menggabungkan audio, visual dan animasi yang memiliki pesan dan memiliki daya tarik sendiri atau mungkin menjadi pesan persuasif kepada responden (Puspitasari & Sunarsih, 2020).

Adapun media ini memberikan beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan. Kelebihan produk media video ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan responden terhadap materi yang ditampilkan dalam video, media ini sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, dan dapat memberikan kesan mendalam yang dapat mempengaruhi sikap responden. Adapun kekurangan produk media ini adalah hanya dapat diakses melalui situs aplikasi *youtube* dan memerlukan data paket data atau *Wifi*. Dan pada saat pemutaran video gambar dan suara akan terus berjalan terus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Penelitian Pengembangan Media maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Telah dihasilkan sebuah media video dengan tanggapan dua jenis ahli yaitu, ahli media dengan kualitas kelayakan video presentase skor 91% dan ahli materi dengan presentase skor 50%. Maka dari segi media dan materi media video dapat digunakan dan diujicobakan.
2. Berdasarkan kelayakan Hasil uji coba media yang di uji kan kepada responden, maka yang diperoleh dari responden adalah 78,2%, hasil presentase tersebut masuk pada kategori “Baik” sehingga media layak untuk digunakan.

B. Saran

Penelitian Pengembangan Media Video bergambar format MP4 dari hasil Kelayakan Materi Sangat Baik. Sehingga penulis menyarankan :

1. Video Dapat di sebar luaskan kepada responden lain sehingga dapat menambah pengetahuan seseorang terutama pada pasien hipertensi
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan produk lebih lanjut dan berinovasi dengan materi - materi yang dikembangkan.
3. Penggunaan media ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan ajar yang akan melakukan penelitian tentang pengembangan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Darung, A., Mei, D. D., & Romadon, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer) *Development of Geography Learning Media Using Infographic Posters (Atmospheric Dynamics Material)*. 1(1), 27–41.
- Di, D., & Bogor, K. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DIGITAL PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH Elly Sukmanasa , Tustiyana Windiyani , Lina Novita*. September 2017. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2138>
- Ismawati, S., & Mustika, D. (2021). *Validitas Media Video Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Tematik*. 4(2), 163–174.
- Lip, G. Y. H., & Beevers, D. G. (2007). *Hypertension and vascular risk*. In *ABC of Hypertension*.
- Mahmudah, S., Arini, F. A., Hidup, G., & Makan, P. (2015). Hubungan gaya hidup dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia di kelurahan sawangan baru. 7, 43–51.
- Marhani, Aunurrahman, & Umar, S. (2019). Pengembangan Media Video Untuk Perolehan Belajar Konsep Norma-Norma Kehidupan Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/view/19214>.
- Mathavan, J., Ngurah, G., & Pinatih, I. (2017). *Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas*. 8(3), 176–180. <https://doi.org/10.1556/ism.v8i3.121>
- Mesin, T., Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO*. 2, 82–88.
- Oktianti, D., Furdianti, N. H., Karminingtyas, S. R., & Kunci, K. (2019). *Pengaruh Pemberian Informasi Obat Dengan Media Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ungaran The Effectiveness of Using Video as Media to Give Drug Information towards Hypertension Program Studi Farmasi , Universitas Ngudi Waluyo Email : di4n.oktianti@gmail.com*. 02(August), 87–93.
- Pakhri, A., Chaerunnimah, C., & R, R. (2018). Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Jajan pada Siswa SMP Negeri 35 Makassar. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 77. <https://doi.org/10.32382/mgp.v25i1.65>
- Pendidikan, J., Sipil, T., & Online, T. (2020). 3 1,2,3. 9(1).

- Penyakit, P., Rsup, D., Padang, M. D., Sastri, D., Yelly, M., & Sari, O. (2019). *Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Clinical Outcome Pasien Hipertensi di*. 134–140.
- Putri, W., Yusuf, P., & Nyoko, Y. O. (2019). Jurnal Kesehatan Primer Website : <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp> *Knowledge and Eating Patterns of Fishermen With Hypertension In The Puskesmas Wulla Waijelu* Pengetahuan dan Pola Makan Nelayan terhadap Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja. 4(1), 23–29.
- Selvia Purba, T., & Gambir, J. (2019). Pemanfaatan Flip Chart Remind Terhadap Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Perumnas I Pontianak. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(2), 52. <https://doi.org/10.30602/pnj.v1i2.287>.
- Sembiring, A. C., Briawan, D., & Baliwati, Y. F. (2015). Metode Skor Konsumsi Pangan Untuk Menilai Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 38(1). <https://doi.org/10.22435/pgm.v38i1.4419.31-40>
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). *Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia*. 1(2), 395–402.
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia. 1(2), 395–402.
- Warastuti, T. M., & Maret, U. S. (n.d.). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN MODEL KONTEKSTUAL UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI*.
- WHO. 2019. “Hypertension.” <https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/hypertension>. Tanggal Akses 14 Juni 2020

Lampiran

Lampiran 1. Surat ijin penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI

Jalan Padang Bulan II Hedam Distrik Heram Kota Jayapura Papua 99351
 Telepon (0967) 584280, 584281 Faksimili, (0967) 584529, 584281
 Laman www.poltekkesjayapura.ac.id Surat Elektronik info@poltekkesjayapura.ac.

Jayapura, Juli 2021

No : PP.04.03/3.3/ /2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth:
KASUBAG HUMAS IAIN FATTAHUL MULUK

Di -

Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Mahasiswa diharapkan mampu melakukan Penelitian pada akhir masa studinya. Untuk maksud tersebut maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuisioner dan penilaian terhadap Video Mp4 tersebut. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

No	Nama	NIM	Judul Skripsi
1	Ingrid Jessianne Silitonga	P07131217034	Pengembangan media Audio Visual Sebagai Media Edukasi Remaja Beresiko Obesitas di Kota Jayapura
2	Trisnawati Ningsih	P07131217056	Penggunaan Video Hipertensi Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan,

 Budi Kristanto, STP.,M.Si
 NIP. 197106111992031002

Lampiran 2. Lembar surat pernyataan kesediaan menjadi ahli media

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI

Jalan Padang Bulan II Hedam Distrik Heram Kota Jayapura Papua 99351
 Telepon (0967) 584280, 584281 Faksimili, (0967) 584529, 584281
 Laman www.poltekkesjayapura.ac.id Surat Elektronik info@poltekkesjayapura.ac.

Jayapura, Juli 2021

No : PP.04.03/3.3/ /2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth:
KASUBAG HUMAS IAIN FATTAHUL MULUK

Di -

Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Mahasiswa diharapkan mampu melakukan Penelitian pada akhir masa studinya. Untuk maksud tersebut maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuisioner dan penilaian terhadap Video Mp4 tersebut. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

No	Nama	NIM	Judul Skripsi
1	Ingrid Jessianne Silitonga	P07131217034	Pengembangan media Audio Visual Sebagai Media Edukasi Remaja Beresiko Obesitas di Kota Jayapura
2	Trisnawati Ningsih	P07131217056	Penggunaan Video Hipertensi Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan,

 Budi Kristanto, STP.,M.Si
 NIP. 197106111992031002

Lampiran 3. Lembar surat pernyataan kesedian menjadi ahli materi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI

Jalan Padang Bulan II Hedam Distrik Heram Kota Jayapura Papua 99351
 Telepon (0967) 584280, 584281 Faksimili, (0967) 584529, 584281
 Laman www.poltekkesjayapura.ac.id Surat Elektronik info@poltekkesjayapura.ac.



Jayapura, 05 Juli 2021

No : PP.04.03/3.3/ 098/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ahli Materi
Penelitian Skripsi

Kepada Yth:
Ibu Erni, AMG

Di -
 Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Mahasiswa diharapkan mampu melakukan Penelitian pada akhir masa studinya. Untuk maksud tersebut maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Perlu diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sudah melalui proses bimbingan dan ujian usulan penelitian Proposal Skripsi serta disetujui oleh pihak akademik. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

No	Nama	NIM	Judul Skripsi
1	Ingrid Jessianne Silitonga	P07131217034	Pengembangan media Audio Visual Sebagai Media Edukasi Remaja Beresiko Obesitas di Kota Jayapura
2	Trisnawati Ningsih	P07131217056	Penggunaan Video Hipertensi Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.


Ketua Jurusan
Budi Kristanto, STP.,M.Si
NIP. 197106111992031002



Lampiran 4. Lembar surat pernyataan ketersediaan menjadi ahli media dan ahli materi

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI AHLI MEDIA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hersen Septio Nugroho
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tanggal lahir : Malang, 12 Januari 1978
Tingkat Pendidikan : S1 Komunikasi
Pekerjaan : PNS / Kasubag Humas LAN PAPUA
NIP : 197801122009011007

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Ahli Media / Ahli Materi / Responden pada penelitian Skripsi yang berjudul “ Penggunaan Video Hipertensi Sebagai Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi”

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar bisa digunakan sebagai mestinya

Jayapura, 6 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



(Hersen Setyo Nugroho)

Catatan :

Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dorci Nuburi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/tanggal lahir : Waten, 08 Februari 1977
 Tingkat Pendidikan : S2
 Pekerjaan : PNS
 NIP : 19770208 200003 2001

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi ~~Ahli Media~~ / Ahli Materi / ~~Responden~~ pada penelitian Skripsi yang berjudul “ Penggunaan Video Hipertensi Sebagai Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi”

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar bisa digunakan sebagai mestinya

Jayapura, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan


 (Dorci Nuburi)

Catatan :

Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erni, AM6
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Abepura, 01 Februari 1987
Tingkat Pendidikan : D3 Gizi
Pekerjaan : PMS
NIP : 19870201 201104 2001

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Ahli Media / Ahli Materi / Responden pada penelitian Skripsi yang berjudul “ Penggunaan Video Hipertensi Sebagai Media Edukasi Gizi Bagi Pasien Hipertensi”

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar bisa digunakan sebagai mestinya

Jayapura, 6 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Erni, AM6
(.....)

Catatan :

Coret yang tidak perlu

KUESIONER KELAYAKAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI**A. Data Karakteristik**

- | | |
|-----------------------|----------------|
| 1. Nama | : Dorci Nuburi |
| 2. Jenis kelamin | : Perempuan |
| 3. Umur | : 44 thn |
| 4. Tingkat pendidikan | : S2 |
| 5. Pekerjaan | : PNS |

B. Kelayakan Media Video Hipertensi Oleh Ahli Materi

Bapak/Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan penilaian berikut :

- | | |
|-------------|----------|
| Sangat baik | : skor 5 |
| Baik | : skor 4 |
| Cukup baik | : skor 3 |
| Kurang baik | : skor 2 |
| Tidak baik | : skor 1 |

No.	Indikator	Pilihan Jawaban					Kritik dan Saran
		5	4	3	2	1	
1.	Video sudah memuat materi tentang hipertensi	✓					Jika Cuma gambar, agak sulit/belum yakin orang/responden dapat memahami materinya. akan lebih baik rasanya disertai dg Audio - <u>Suara</u>. Durasi
2.	Video dapat membantu pemahaman pasien tentang hipertensi		✓				
3.	Pesan atau materi sudah disajikan dengan menarik		✓				
4.	Materi video hipertensi sudah sesuai dengan kemampuan pasien	✓					
5.	Pesan Video Hipertensi disajikan dengan menarik			✓			
6.	Materi pada video mudah dipahami		✓				
7.	Sudah memuat materi dengan benar dan baik		✓				
8.	Keterbacaan ukuran huruf	✓	✓				
9.	Mudah digunakan		✓				
10.	Pesan (video hipertensi) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, dan tidak menimbulkan multi tafsir		✓				

KUESIONER KELAYAKAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI

A. Data Karakteristik

1. Nama : Hersen Setyo Nugroho
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : Malang, 12 Januari 1978
4. Tingkat pendidikan : SI komunikasi
5. Pekerjaan : PNS / Kasubag Humas IKN PAPUK
Nip : 19780112 2009011007

B. Kelayakan Media Video Hipertensi oleh Ahli Media

Bapak/Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan penilaian berikut :

- | | |
|-------------|----------|
| Sangat Baik | : skor 5 |
| Baik | : skor 4 |
| Cukup Baik | : skor 3 |
| Kurang Baik | : skor 2 |
| Tidak Baik | : skor 1 |

No.	Indikator	Pilihan Jawaban					Kritik dan Saran
		5	4	3	2	1	
1.	Penyampaian pesan mudah dipahami	✓					Akan lebih bagus kalau stock shot (materi 2D/3D) bisa dibuat lebih update. Jangan lupa, usahakan semua dibuat sendiri. Karena nanti ada UU yg mengatur peminjaman / pemakaian footage milik pihak lain. Sukses yaa...
2.	Bahasa yang digunakan sederhana, jelas dan mudah dimengerti	✓					
3.	Tampilan gambar		✓				
4.	Kesesuaian gambar dengan warna dan tulisan		✓				
5.	Teks mudah dibaca	✓					
6.	Bentuk tulisan	✓					
7.	Kesesuaian background		✓				
8.	Desain video secara keseluruhan menarik		✓				
9.	Keterbacaan bentuk dan ukuran huruf	✓					
10.	Pesan (video hipertensi) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, dan tidak menimbulkan multi tafsir	✓					

KUESIONER KELAYAKAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI

A. Data Karakteristik

1. Nama : ERM
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Umur : 34 tahun
4. Tingkat pendidikan : D3 Gizi
5. Pekerjaan : PNS

B. Kelayakan Media Video Hipertensi Oleh Ahli Gizi

Bapak/Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan penilaian berikut :

- | | |
|-------------|----------|
| Sangat baik | : skor 5 |
| Baik | : skor 4 |
| Cukup baik | : skor 3 |
| Kurang baik | : skor 2 |
| Tidak baik | : skor 1 |

No.	Indikator	Pilihan Jawaban					Kritik dan Saran
		5	4	3	2	1	
1.	Video sudah memuat materi tentang hipertensi			✓			
2.	Video dapat membantu pemahaman pasien tentang hipertensi				✓		
3.	Pesan atau materi sudah disajikan dengan menarik				✓		
4.	Materi video hipertensi sudah sesuai dengan kemampuan pasien			✓			
5.	Pesan Video Hipertensi disajikan dengan menarik			✓			
6.	Materi pada video mudah diipahami				✓		
7.	Sudah memuat materi dengan benar dan baik				✓		
8.	Keterbacaan ukuran huruf			✓			
9.	Mudah digunakan			✓			
10.	Pesan (video hipertensi) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, dan tidak menimbulkan multi tafsir				✓		

Lampiran 5. Lembar Keusioner

Lampiran 1. Kuesioner Kelayakan Media Oleh Ahli Media

KUESIONER KELAYAKAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI

A. Data Karakteristik

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Tingkat pendidikan :
5. Pekerjaan :

B. Kelayakan Media Video Hipertensi oleh Ahli Media

Bapak/Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan penilaian berikut :

- Sangat Baik : skor 5
 Baik : skor 4
 Cukup Baik : skor 3
 Kurang Baik : skor 2
 Tidak Baik : skor 1

No.	Indikator	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Penyampaian pesan mudah dipahami					
2.	Bahasa yang digunakan sederhana, jelas dan mudah dimengerti					
3.	Tampilan gambar					
4.	Kesesuaian gambar dengan warna dan tulisan					
5.	Teks mudah dibaca					

6.	Bentuk tulisan					
7.	Kesesuain background					
8.	Desain video secara keseluruhan menarik					
9.	Keterbacaan bentuk dan ukuran huruf					
10.	Pesan (video hipertensi) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, dan tidak menimbulkan multi tafsir					
	Jumlah Skor					
	Skor Maksimal	50				
	Persentase					
	Kriteria					

Lampiran 2. Kuesioner Kelayakan Media Oleh Ahli Gizi

KUESIONER KELAYAKAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI

A. Data Karakteristik

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Tingkat pendidikan :
5. Pekerjaan :

B. Kelayakan Media Video Hipertensi Oleh Ahli Gizi

Bapak/Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan penilaian berikut :

- Sangat baik : skor 5
 Baik : skor 4
 Cukup baik : skor 3
 Kurang baik : skor 2
 Tidak baik : skor 1

No.	Indikator	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Video sudah memuat materi tentang hipertensi					
2.	Video dapat membantu pemahaman pasien tentang hipertensi					
3.	Pesan atau materi sudah disajikan dengan menarik					
4.	Materi video hipertensi sudah sesuai					

	dengan kemampuan pasien					
5.	Pesan Video Hipertensi disajikan dengan menarik					
6.	Materi pada video mudah diipahami					
7.	Sudah memuat materi dengan benar dan baik					
8.	Keterbacaan ukuran huruf					
9.	Mudah digunakan					
10.	Pesan (video hipertensi) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, dan tidak menimbulkan multi tafsir					
	Jumlah Skor					
	Skor Maksimal	50				
	Presentase					
	Kriteria					

Lampiran 3. Kuesioner Kelayakan Media Oleh Pasien

KUESIONER KELAYAKAN MEDIA VIDEO HIPERTENSI

A. Data Karakteristik

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Tingkat pendidikan :
5. Pekerjaan :

B. Kelayakan Media Video Hipertensi Oleh Pasien

Bapak/Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan penilaian berikut :

- Sangat baik : skor 5
 Baik : skor 4
 Cukup baik : skor 3
 Kurang baik : skor 2
 Tidak baik : skor 1

No.	Indikator	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Pesan Video Hipertensi disajikan dengan menarik					
2.	Video mudah dipahami					
3.	Penyampaian materi menarik					
4.	Materi pada video mudah dipahami					
5.	Tulisan mudah dibaca					
6.	Gerakan tulisan sudah jelas					
7.	Gerakan gambar sudah jelas					

8.	Gambar sudah jelas					
9.	Komposisi warna menarik					
10.	Mudah digunakan					
	Jumlah Skor					
	Skor Maksimal	50				
	Presentase					
	Kriteria					